

Market Review

Pembukaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pagi ini diperkirakan masih berpotensi naik, setelah mengakhiri sesi perdagangan pekan lalu dengan menguat 0,24% menjadi 6.880. Indeks lebih tinggi dari penutupan akhir pekan sebelumnya, didukung net buy investor asing dalam sepekan terakhir. Beberapa analis memperkirakan IHSG hari ini berpotensi melanjutkan proses kenaikan menembus 6.900, secara teknikal berpotensi menguji kisaran 6.950.

Membuka pekan keempat Juli 2023, Senin (24/7), bursa saham Asia bergerak mixed. Investor menunggu hasil survei aktivitas dan data ekonomi beberapa negara di kawasan. Pasar juga siap mengantisipasi keputusan kebijakan suku bunga Federal Reserve, pertengahan pekan ini.

Perdagangan saham di bursa Wall Street akhir pekan lalu ditutup variatif. Indeks Dow Jones naik tipis, membukukan kenaikan hari ke-10 beruntun, reli terpanjang dalam 6 tahun terakhir. Secara mingguan Dow Jones melonjak 2,1%, S&P 500 meningkat 0,7%, dan Nasdaq turun 0,6%.

Kurs dolar AS terhadap sejumlah mata uang dunia di pasar uang New York mengakhiri pekan lalu dengan menguat. Pasar menantikan rapat kebijakan The Fed dan ECB pekan ini diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps. Suku bunga diperkirakan akan mencapai puncaknya di level 5,41 persen pada bulan November. Analis mengatakan, siklus kenaikan The Fed rate telah sampai pada akhirnya, tapi masih jauh dari dovish. (IPOT)

News Highlight

- BI Diprediksi akan Kembali Menahan Suku Bunga Acuan Pada RDG Juli 2023. Langkah ini masih konsisten dalam menjangkar ekspektasi inflasi dalam jangka pendek. Nilai tukar rupiah masih bergerak cukup stabil. Terutama, setelah rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) yang menunjukkan tren penurunan yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Perlambatan inflasi AS ini mendorong bank sentral AS The Federal Reserve (The Fed) untuk tak agresif dalam pengetatan kebijakan moneter. Meski, tetap ada kemungkinan kenaikan suku bunga acuan Paman Sam, kenaikannya hanya akan sekitar 25 basis poin (bps) pada bulan ini. Dan akan menjadi kenaikan suku bunga terakhir pada tahun 2023. (Kontan)
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memenuhi panggilan pemeriksaan Kejaksaan Agung (Kejagung) pada Senin (24/7). Airlangga diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi izin ekspor minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan turunannya, termasuk minyak goreng periode 2021-2022. (Kontan)
- Enam Bulan Jelang Pemilu, hasil survei yang dilakukan Indikator Politik Indonesia (IPI) pada tanggal 20-24 Juni atas 1.220 responden lewat wawancara tatap muka, diketahui bahwa PDI-Perjuangan, Partai Gerindra dan Partai Golkar masih menjadi partai dengan elektabilitas terbesar. Dengan urutan selengkapnya : PDIP 25,3%; Gerindra 13,6%; dan Golkar 9,2%. (VOA Indonesia)

Corporate Update

- WSBP, PT.Waskita Beton Precast, Tbk membukukan total proyek kontrak baru senilai Rp 975 triliun di 1H23, atau meningkat sebesar 46% YoY, dan sudah mencapai 25,6% dari FY23F dari target kontrak baru sepanjang tahun 2023. (Bisnis)
- ASLC, PT Autopedia Sukses Lestari (ASLC) dilaporkan akan mengakuisisi saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) ASLC, bagian dari Triputra Group, dikabarkan akan mengakuisisi saham yang juga bergerak di bidang perdagangan sektor otomotif. Potensi kerjasama antara ASLC dan CARS nantinya bertujuan untuk mendongkrak kinerja penjualan mobil, termasuk di dalamnya jual beli mobil baru dan bekas. Namun, ASLC masih belum mengungkapkan informasi apa pun untuk saat ini dan akan mengungkapkannya kepada Bursa Efek Indonesia jika ada rencana aksi korporasi (Bisnis)
- ASII, Pada 14 Agustus, Astra Internasional (ASII) akan menggelar rapat umum luar biasa pemegang saham (RUPSLB). ASII berencana untuk mengakuisisi 99,98% saham PT Tokobagus atau yang sekarang dikenal dengan OLX Mobil. ASII akan menyelesaikan akuisisi melalui anak perusahaannya, PT Astra Digital Mobil, yang mengoperasikan Mobbi, online pasar jual beli mobil bekas. Melalui pengalihan 99,98% dari saham yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan dari Silver Indonesia JVCO BV, Astra Digital Mobil akan menjadi yang baru pemegang saham pengendali PT Tokobagus. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Juli 2023	Loan Growth YoY		9.39%
25 Juli 2023	Interest Rate Decision		5.75%
25 Juli 2023	Lending Facility Rate JUL		6.50%
25 Juli 2023	Deposit Facility Rate JUL		5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,880.80 ▲	0.27% ▲	0.20%
LQ45	963.38 ▲	0.25% ▲	2.60%
JII	551.88 ▲	0.43% ▼	-6.56%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,051.85 ▲	0.19% ▼	-16.82%
Consumer Cyclical	927.18 ▲	0.09% ▲	7.71%
Energy	1,915.06 ▲	0.83% ▲	1.40%
Finance	1,433.53 ▼	-0.01% ▼	-13.93%
Healthcare	1,553.68 ▲	0.09% ▼	-2.03%
Industrial	1,188.92 ▲	0.79% ▲	14.59%
Infrastructure	856.63 ▼	-0.07% ▲	9.07%
Consumer Non Cyclical	761.89 ▲	0.14% ▲	1.43%
Property & Real Estate	768.65 ▲	0.39% ▲	5.27%
Technology	4,812.60 ▼	-0.28% ▼	-1.99%
Transportation & Logistic	1,932.87 ▲	0.22% ▼	-5.40%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,227.69 ▲	0.01% ▲	6.28%
Nasdaq	14,090.80 ▲	0.20% ▲	34.63%
S&P	4,536.34 ▲	0.03% ▲	18.15%
Nikkei	32,700.71 ▲	1.23% ▲	25.32%
Hang Seng	18,790.79 ▼	-1.49% ▼	-5.01%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,997 ▼	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.21 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52 ▼	-0.48

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kalasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.